

ABSTRAK

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN PADA PEKERJA DI JAKARTA**

Riyadi Solihin
Fakultas Psikologi

Penelitian ini diawali dengan melihat adanya fakta bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan oleh pekerja perusahaan di Jakarta, padahal sebelumnya Pemerintah DKI Jakarta sendiri telah mengatur hal ini dalam sebuah peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kontrol diri terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada pekerja di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 110 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik purposif sampling. Adapun kriteria responden yang masuk dalam penelitian adalah pekerja usia dewasa awal yang berlokasi di Jakarta. Alat ukur kepatuhan berdasarkan teori Blass dengan (α) = 0,904 yang terdiri dari 20 aitem valid dan alat ukur kontrol diri berdasarkan teori Averill dengan α = 0,762 yang terdiri dari 45 aitem valid. Dari hasil penelitian diperoleh nilai (p) $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kontrol diri terhadap kepatuhan protokol kesehatan yang berarti semakin tinggi kontrol diri semakin tinggi pula kepatuhan protokol kesehatan pada pekerja dewasa awal di Jakarta. Didapat juga nilai (R^2) sebesar 0,939 hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan kontribusi 93,9% dalam memengaruhi sifat kepatuhan akan protokol kesehatan pada pekerja dewasa awal di Jakarta, sedangkan sisanya 6,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Kepatuhan, Kontrol Diri, Pekerja Dewasa Awal

ABSTRACT

***THE EFFECT OF SELF CONTROL ON HEALTH PROTOCOL OBEDIENCE
ON WORKERS IN JAKARTA***

Riyadi Solihin
Faculty of Psychology

This research begins by looking at the fact that there are still several violations of health protocols committed by company workers in Jakarta, whereas previously the DKI Jakarta Government itself had regulated this in a regulation. This study aims to determine the effect of self-control on health protocol obedience for workers in Jakarta. This study uses quantitative methods and the subjects in this study amounted to 110 respondents who were selected using a purposive sampling technique. The criteria for respondents who are included in the study are early adult workers located in Jakarta. Measuring compliance based on Blass theory with $(\alpha) = 0,904$ which consists of 20 valid items and self-control measuring instrument based on Averill's theory with $= 0,762$ which consists of 45 valid items. From the research results obtained value $(p) 0,00 < 0,05$. The results of this study indicate that there is a significant positive effect between self-control and adherence to health protocols, which means that the higher the self-control, the higher the adherence to health protocols in early adult workers in Jakarta. Also obtained a value (R^2) of 0,939, this shows that self-control contributes 96,2% in influencing the nature of adherence to health protocols in early adult workers in Jakarta, while the remaining 6,1% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Obedience, Self Control, Early Adult Worker*